


Pengaruh Layanan Beranda Tenas Effendy Terhadap Pemanfaatan Koleksi Konten Lokal di Dispusip Kota Pekanbaru

Salwa Arina^{1*}, Nurizzati²

^{1,2}Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Kel. Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, 25132, Sumatera Barat

E-mail: salwaarinaa01@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2449>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 July 2025

Revised: 13 August 2025

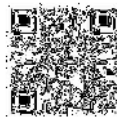
Accepted: 27 August 2025

Kata Kunci:

Project-Based Learning, Kreativitas Siswa, Pembelajaran SMK.

Keywords:

Project-Based Learning, Student Creativity, Vocational School Learning.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan Layanan Beranda Tenas Effendy terhadap pemanfaatan koleksi konten lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 507 orang, dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 84 responden yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 4 poin. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan seluruh item pertanyaan valid dan reliabel, data berdistribusi normal, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, serta hubungan antarvariabel bersifat linear. Hasil regresi menunjukkan Layanan Beranda Tenas Effendy berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan koleksi konten lokal dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, koefisien korelasi 0,608 (hubungan kuat), dan koefisien determinasi sebesar 37%. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 18,983 + 0,853X$, yang berarti setiap peningkatan layanan beranda sebesar satu satuan dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi konten lokal sebesar 0,853 satuan.

This study aims to analyze the influence of the Beranda Tenas Effendy Service on the utilization of local content collections at the Library and Archives Office of Pekanbaru City. The research employed a quantitative method with a descriptive approach. The population consisted of 507 visitors, with the sample determined using the Slovin formula, resulting in 84 respondents selected through purposive sampling. The research instrument was a questionnaire using a 4-point Likert scale. Validity testing was conducted using the Pearson Product Moment correlation, while reliability testing employed Cronbach's Alpha. Classical assumption tests included normality, heteroscedasticity, and linearity tests. Data analysis utilized simple linear regression. The results indicate that all questionnaire items were valid and reliable, the data were normally distributed, there was no heteroscedasticity, and the relationship between variables was linear. The regression results showed that the Beranda Tenas Effendy Service had a significant effect on the utilization of local content collections, with a significance value of $0.000 < 0.05$, a correlation coefficient of 0.608 (strong relationship), and a coefficient of determination of 37%. The regression equation obtained was $Y = 18.983 + 0.853X$, meaning that each one-unit increase in the Beranda Tenas Effendy service could increase the utilization of local content collections by 0.853 units.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Salwa Arina, et al (2025). Pengaruh Layanan Beranda Tenas Effendy Terhadap Pemanfaatan Koleksi Konten Lokal di Dispusip Kota Pekanbaru, 4 (1) 4932-4941. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2449>

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai pusat informasi, pendidikan, pelestarian budaya, dan rekreasi intelektual masyarakat. Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan wajib menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan mencerminkan kekayaan budaya bangsa. Koleksi tersebut mencakup buku, media digital, dan koleksi khusus seperti konten lokal, yang merupakan sumber informasi penting mengenai sejarah, budaya, adat istiadat, dan pengetahuan lokal suatu daerah (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017).

Menurut Winastwan & Fatwa, 2022 perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan dan penyebaran informasi di perpustakaan. Salah satu inovasi yang muncul adalah layanan khusus yang berfokus pada pelestarian dan pemanfaatan koleksi konten lokal, yang menjadi bagian penting dalam menjaga warisan budaya dan pengetahuan daerah. Layanan Beranda Tenas Effendy merupakan salah satu bentuk inisiatif yang dirancang untuk memperkenalkan dan mempermudah akses masyarakat terhadap koleksi-koleksi lokal yang memiliki nilai historis, budaya, dan edukatif.

Meskipun layanan ini telah tersedia, pemanfaatan koleksi konten lokal oleh pengguna perpustakaan tidak selalu optimal. Faktor-faktor seperti kurangnya promosi, minimnya pengetahuan pengguna tentang keberadaan layanan, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya koleksi lokal dapat memengaruhi tingkat pemanfaatannya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketersediaan layanan yang memadai serta dukungan fasilitas dapat berpengaruh positif terhadap intensitas penggunaan koleksi perpustakaan, termasuk koleksi lokal (Martinus, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana keberadaan Layanan Beranda Tenas Effendy memengaruhi tingkat pemanfaatan koleksi konten lokal oleh pengguna perpustakaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris terkait hubungan antara variabel keberadaan layanan (X) dengan variabel pemanfaatan koleksi (Y), sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi layanan di masa mendatang (Fiska, 2024).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keberadaan Layanan Beranda Tenas Effendy terhadap tingkat pemanfaatan koleksi konten lokal. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak perpustakaan dalam mengoptimalkan pelayanan dan meningkatkan aksesibilitas koleksi lokal bagi masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, memanfaatkan data berupa angka dan analisis statistik untuk menguji hipotesis secara objektif (Candra Susanto et al., 2024). Metode deskriptif dipilih untuk memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai keberadaan Layanan Beranda Tenas Effendy serta tingkat pemanfaatan koleksi konten lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru Sugiyono (2021).

Penelitian dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, pada ruang Layanan Beranda Tenas Effendy. Pengumpulan data dilakukan pada November 2024 hingga Maret 2025. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Metode yang digunakan adalah *Purposive* Sampling. Metode ini digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu karena dianggap paling memahami atau memiliki informasi mendalam tentang subjek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive* sampling dengan kriteria:

1. Pernah mengunjungi layanan Beranda Tenas Effendy.
2. Pernah memanfaatkan koleksi yang tersedia.
3. Bersedia menjadi responden.

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel adalah rumus *slovin*. Berikut adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan, dalam penelitian ini sebesar 10 %.

Berdasarkan rumus yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{507}{1 + 507 (0,1)^2} \\
 &= \frac{507}{1 + 507 (0,01)} \\
 &= \frac{507}{1 + 5,07} \\
 &= \frac{507}{6,07} = 83,53 \text{ orang, dibulatkan menjadi 84 orang}
 \end{aligned}$$

Pada penelitian ini menggunakan skala 1 – 4 karena penelitian ini menginginkan responden menjawab pernyataan yang diajukan dengan pilihan setuju atau tidak setuju tanpa melibatkan pilihan netral (ragu-ragu). Skala *likert* akan disajikan dalam bentuk pernyataan yang akan dicentang atau checklist oleh responden.

Tabel 1. Skala Likert

No	Jawaban	Skor Jawaban
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono(2021)

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati, mengukur, mengumpulkan, serta menganalisis data yang berkaitan dengan suatu fenomena atau permasalahan tertentu (Kurniawan, 2021). Dalam konteks penelitian ini, kuesioner dipilih sebagai instrumen utama untuk mengeksplorasi data yang bersumber langsung dari responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi empiris terkait variabel penelitian, yang selanjutnya akan dianalisis secara mendalam.

Tabel 2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Layanan Beranda Tenas Effendy (X)	1. Pewarisan Budaya	1,2,3
	2. Identitas Budaya Lokal	4,5,6,
	3. Implementasi (<i>treatment implementation</i>)	7,8,9
	4.Persepsi/rekomendasi (<i>perception/recommendation</i>)	10,11,12
	5.Evaluasi (<i>evaluation</i>)	13,14,15
Pemanfaatan Koleksi (Y)	1. Frekuensi Penggunaan (<i>frequency of use</i>)	16,17,18
	2. Intensitas Penggunaan (<i>intensity of use</i>)	19,20,21
	3. Jumlah yang Digunakan (<i>diversity of software pachage used</i>)	22,23,24

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Untuk menguji validitas suatu instrumen, sering digunakan rumus *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Rumus ini menghitung korelasi antara skor setiap item dalam instrumen dengan total skor keseluruhan, yang bertujuan untuk melihat seberapa erat hubungan antara item-item tersebut dengan keseluruhan variabel yang diukur. Semakin tinggi korelasi, semakin tinggi pula validitas instrumen tersebut. Berikut adalah rumus *product moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}}\sqrt{\{Y^2 - (Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koleksi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah Skor X
 $\sum Y$ = Jumlah Skor Y

Menurut Taopik et al. (2023), Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen, seperti angket, dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan secara berulang untuk mengukur variabel yang sama. Uji ini dilakukan secara menyeluruh terhadap seluruh item dalam instrumen guna memastikan bahwa alat ukur tersebut dapat dipercaya dan tetap stabil dalam berbagai kondisi pengukuran.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Realibilitas yang dicari
K = Banyaknya butir pertanyaan yang sah
 $\sum Si^2$ = Skor total varian butir
 $\sum St^2$ = Skor Varian total

Uji asumsi klasik bertujuan memastikan model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan sehingga hasil estimasi yang diperoleh akurat, konsisten, dan bebas dari bias. Pemenuhan asumsi ini menjadikan model regresi valid dan dapat diandalkan sebagai dasar dalam prediksi maupun pengambilan keputusan (Aditiya et al., 2023). Pada penelitian ini, dilakukan tiga jenis uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas untuk menilai distribusi data, uji heteroskedastisitas untuk melihat keseragaman varian, serta uji linearitas untuk memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen benar-benar linear.

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov Smirnov, dengan mengukur nilai residual dari data yang diperoleh melalui program SPSS 26.0. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami perbedaan varians pada residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang ideal adalah model dengan residual yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lain, yaitu kondisi homoskedastisitas atau ketiadaan heteroskedastisitas (Aditiya et al., 2023). Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya uji linearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, uji linearitas diperlukan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X (beranda tenas effendy) dan variabel Y (pemanfaatan koleksi konten lokal). Apabila nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05, maka hubungan antara variabel dianggap tidak linier.

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh layanan beranda tenas effendy terhadap pemanfaatan koleksi konten lokal. Uji ini dilakukan setelah data dinyatakan valid, reliabel, normal, dan linier. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu Layanan Beranda Tenas Effendy, terhadap variabel terikat, yaitu Pemanfaatan Koleksi. Model persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dituliskan dengan rumus $Y = a + Bx$. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum masuk ke analisisnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, untuk hasil ujinya akan dijelaskan ke dalam tabel dibawah.

Tabel 3. Uji Validitas Item Pertanyaan

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,49391506	0,213292862	valid
2	0,404073761	0,213292862	valid
3	0,566415553	0,213292862	valid
4	0,570301075	0,213292862	valid
5	0,430708313	0,213292862	valid
6	0,274037101	0,213292862	valid
7	0,449781415	0,213292862	valid
8	0,266803494	0,213292862	valid
9	0,408075907	0,213292862	valid
10	0,490942668	0,213292862	valid
11	0,533126359	0,213292862	valid
12	0,67884304	0,213292862	valid
13	0,503488463	0,213292862	valid
14	0,474228716	0,213292862	valid
15	0,395296083	0,213292862	valid
16	0,401248547	0,213292862	valid
17	0,286627495	0,213292862	valid
18	0,449550806	0,213292862	valid
19	0,455090738	0,213292862	valid
20	0,628431723	0,213292862	valid
21	0,312456378	0,213292862	valid
22	0,683800649	0,213292862	valid
23	0,460917666	0,213292862	valid
24	0,364327987	0,213292862	valid

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Berdasarkan uji validitas, r hitung semua item pertanyaan > r tabel, maka semua item pertanyaan adalah valid.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel X

Uji Reabilitas	Cronbach's Alpha	Keputusan
0,760724465	0,6	Reliabel

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Dari hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisiensi cronbach's alpha variabel X yaitu 0,760 dimana nilai *cronbach's alpha* variabel X > 0,60.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Y

Uji Reabilitas	Cronbach's Alpha	Keputusan
0,601039321	0,6	Reliabel

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Dari hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisiensi cronbach's alpha variabel Y yaitu 0,601 dimana nilai *cronbach's alpha* variabel X > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel X maupun variabel Y adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dilanjutkan ke statistik deskriptif, yang mana menampilkan distribusi variabelnya.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Variabel X

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
1	69	69
2	507	1014
3	514	1542
4	170	680
Σ	1.260	3.305

Skor Ideal	$4 \times 15 \times 100 = 6.000$
Tingkat Capaian	$3.305/6.000 \times 100\% = 55,08\%$

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Tabel di atas menyajikan distribusi keseluruhan jawaban responden terhadap variabel Layanan Beranda Tenas Effendy. Berdasarkan hasil tabulasi, diperoleh total skor capaian sebesar 3.305 dari skor ideal 6.000, sehingga tingkat keterlaksanaan layanan mencapai 55,08%. Jika merujuk pada kategori persentase (41%–60%), maka nilai ini termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Artinya, pelaksanaan layanan Beranda Tenas Effendy berada pada kategori cukup baik dalam mendukung pemanfaatan koleksi konten lokal oleh pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Variabel Y

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
1	68	68
2	280	560
3	256	768
4	152	608
Σ	756	2.004
Skor Ideal	$4 \times 9 \times 100 = 3.600$	
Tingkat Capaian	$2.004/3.600 \times 100\% = 55,67\%$	

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Tabel di atas menyajikan distribusi keseluruhan jawaban responden terhadap variabel Pemanfaatan Koleksi. Berdasarkan hasil tabulasi, diperoleh total skor capaian sebesar 2.004 dari skor ideal 3.600, sehingga tingkat pemanfaatan koleksi mencapai 55,67%. Jika merujuk pada kategori persentase (41%–60%), maka nilai ini termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Artinya, pemanfaatan koleksi konten lokal oleh pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru melalui layanan Beranda Tenas Effendy berada pada kategori cukup baik.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar sebelum melanjutkan ke tahap pengujian hipotesis. Asumsi ini penting karena uji hipotesis hanya dapat dilakukan jika data dari variabel yang diteliti memiliki distribusi normal. Oleh sebab itu, uji normalitas diperlukan. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, yang menganalisis distribusi data berdasarkan nilai residual. Proses analisis ini dibantu dengan software SPSS 26 *for windows*, dengan langkah awal memasukkan nilai variabel X dan Y ke dalam program, lalu menghitung nilai residualnya. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

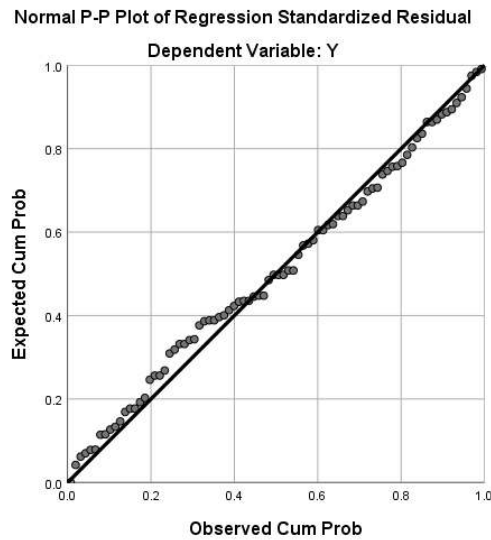
Tabel 7. Uji Normalitas dengan Kolmogorov Swirnov

Hasil Uji Kolmogorov Swirnov		
N	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
84	0.200	Nomal

Sumber: SPSS 26 Salwa Arina (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi. Selain menggunakan analisis statistik, uji normalitas juga dapat didukung dengan analisis grafik, seperti histogram dan normal P-Plot, untuk melihat pola distribusi data secara visual.

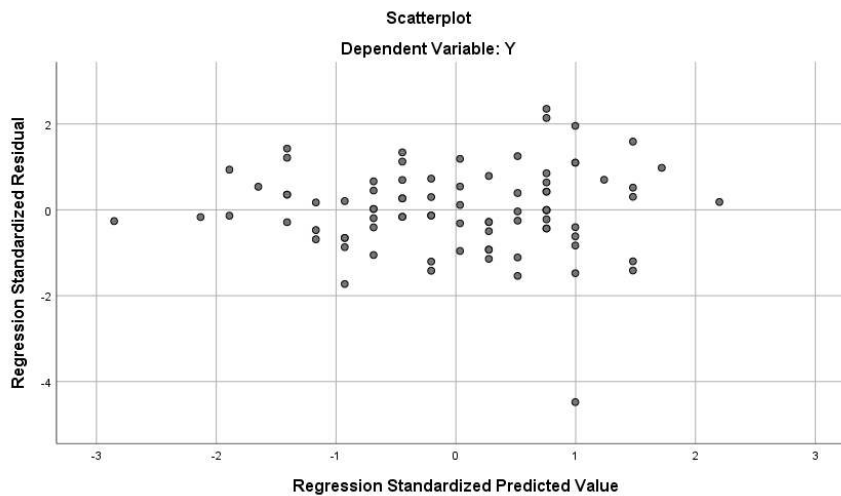
Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, penelitian ini juga menggunakan Normal Probability Plot (P-Plot).



Gambar 1. P-P Plot untuk Uji Normalitas

Dapat dilihat pada grafik normal p-plot dapat dilihat bahwa titik-titik sampel mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, dapat digunakan metode scatter plot maupun uji Glejser. Adapun hasil analisis scatter plot ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 2. Scatter Plot untuk Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, tampak bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak. Pola sebaran yang tidak membentuk pola tertentu ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Namun demikian, analisis scatterplot memiliki kelemahan tersendiri, terutama karena jumlah sampel sangat memengaruhi hasil visualisasi. Oleh karena itu, diperlukan metode statistik yang lebih presisi untuk memastikan hasil analisis, yakni dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai residual absolut (AbsRes) terhadap variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser adalah:

1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Hasil Uji Glejser			
Deviation from Linearity	t	Sig	Keterangan
	2.179	0.062	Linear

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji Glejser di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari variabel X, yaitu Layanan Beranda Tenas Effendy, sebesar 0,062. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, yang menunjukkan bahwa sebaran residual bersifat konstan dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih terdapat hubungan yang bersifat linear secara signifikan. Uji ini umumnya digunakan sebagai salah satu syarat dalam analisis korelasi maupun regresi linear. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas			
Deviation from Linearity	F	Sig	Keterangan
	0.901	0.576	Linear

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk deviation from linearity sebesar 0,576. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari asumsi linearitas. Dengan demikian, hubungan antara variabel Layanan Beranda Tenas Effendy dan Pemanfaatan Koleksi Konten Lokal dapat dikatakan linear, sehingga memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan model regresi linear.

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi

Uji Korelasi			
X dan Y	Korelasi Pearson	Sig. (2-Tailed)	Keputusan
	0.608	0.000	Ada Korelasi

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Dari hasil perhitungan korelasi Pearson *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 26.0 for Windows, diperoleh nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar 0,608 antara variabel Layanan Beranda Tenas Effendy (X) dan Pemanfaatan Koleksi (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai korelasi tersebut berada pada rentang 0,60–0,799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Layanan Beranda Tenas Effendy terhadap Pemanfaatan Koleksi Konten Lokal.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Variabel X

Model	Unstandardized		t	Sig.	
	Coefficients				Standardized Coefficients
	B	Std. Error			Beta
(Constant)	18.983	2.981	6.369	0.000	
X	0.853	0.123	6.933	0.000	

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Selanjutnya, pada tabel uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Layanan Beranda Tenas Effendy sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 6,933 lebih besar dari t tabel 1,666. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Layanan Beranda Tenas Effendy berpengaruh secara signifikan terhadap Pemanfaatan Koleksi Konten Lokal. Artinya, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal pelaksanaan Layanan Beranda Tenas Effendy, maka semakin tinggi tingkat pemanfaatan koleksi konten lokal oleh pengguna. Sehingga model persamaan regresinya adalah $Y = 18.983 + 0.853X$, yang bermakna apabila tidak ada layanan beranda tenas effendy, maka pemanfaatan koleksi konten lokal

sebanyak 19 orang. Sedangkan setiap kenaikan satu satuan nilai layanan beranda tenas efendy akan menambahkan minat pemanfaatan koleksi konten lokal sebanyak 0,853 orang atau sekitar 8 dari 10 orang.

Tabel 12. Tabel Anova

TABEL ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1044.789	1	1044.789	48.071	0.000
Residual	1782.199	82	21.734		
Total	2826.988	83			

Sumber: Penelitian Salwa Arina (2025)

Pada tabel hasil uji regresi linear sederhana terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan, sehingga variabel Layanan Beranda Tenas Effendy (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel Pemanfaatan Koleksi (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0.608	0.370	0.362	3.32068

Sumber: SPSS 26 Salwa Arina (2025)

Berdasarkan hasil tersebut membuktikan nilai sebesar 0,370. Artinya, layanan beranda tenas effendy berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi konten lokal sebesar 37%. Pengaruh ini termasuk dalam kategori pengaruh sedang (moderat). Nilai korelasi (r) sebesar 0,608 membuktikan adanya hubungan yang terjadi dengan layanan beranda tenas effendy terhadap pemanfaatan koleksi konten lokal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Layanan Beranda Tenas Effendy memiliki pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan koleksi konten lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Tingkat capaian layanan sebesar 55,08% dan tingkat pemanfaatan koleksi sebesar 55,67% termasuk kategori “Cukup Baik”. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi 0,608 yang mengindikasikan hubungan kuat dan positif, serta koefisien determinasi sebesar 37% yang berarti 37% variasi pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh keberadaan Layanan Beranda Tenas Effendy, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan Beranda Tenas Effendy berpotensi meningkatkan intensitas dan frekuensi pemanfaatan koleksi konten lokal oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin dan fasilitas selama proses penelitian, khususnya kepada pihak pengelola Layanan Beranda Tenas Effendy atas dukungan dan kerjasama yang baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, serta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Winastwan, R. E., & Fatwa, A. N. (2022). Pojok Penginyongan Perpustakaan Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Sebagai Sarana Pelestarian Budaya Lokal Banyumas. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 17(1), 58. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2022.171.58-75>
- Martinus, S. W. (2021). Ketersediaan Koleksi Muatan Lokal Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat Tentang Kearifan Lokal Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Padang Panjang. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 3(1), 28–45. <https://doi.org/10.24036/ib.v3i1.254>

- Fiska, J. S. (2024). Eksplorasi Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan Tenas Effendy. Riau Magazine. <https://www.riaumagz.com/2024/02/eksplorasi-pelayanan-dan-fasilitas.html>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=-bM-EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=instrumen+penelitian&ots=QvOsQDGnSC&sig=Xc50ZyLkARuJmzpZHqhkJCJQnr4&redir_esc=y#v=onepage&q=instrumen+penelitian&f=false
- Taopik, I., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Interaksi Sosial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(4), 278–284. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i4.11060>
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>